

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMAKAI JILBAB
MELALUI MULTI METODE
(Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.VI
di SLB Perwari Padang)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH

**YUNI MASRIANI
NIM :10.56602**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PENGESAHAN SKRIPSI

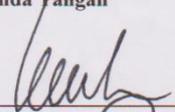
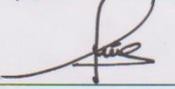
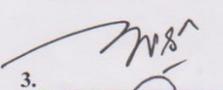
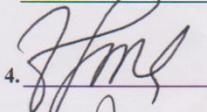
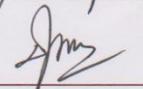
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Meningkatkan Keterampilan Memakai Jilbab Melalui Multi Metode (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.VI di SLB Perwari Padang)

Pelaksana Penelitian

Nama : YUNI MASRIANI
NIM : 10.56602
Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2012

Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua: Drs. Tarmansyah, Sp.Th., M.Pd.	1. 
Sekretaris: Drs. Ardisal, M.Pd.	2. 
Anggota: Martias Z., S.Pd., M.Pd.	3. 
Anggota: Drs. Ganda Sumekar	4. 
Anggota: Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2012
Yang menyatakan,

YUNI MASRIANI
NIM. 10.56602

ABSTRACT

Yuni Masriani, (2012). Uplift Skill To Wear Jilbab Through Multi Method (Research of Action Class at Embisil of Child in Class D.VI SLB Perwari Padang). Minithesis Extraordinary Education Departement the Faculty of Education. State University of Padang.

This research of background overshadow from result of perception which is researcher in SLB Perwari Padang to two child people of Embisil class D.VI which still not yet skillful in wearing jilbab. Though to travel especially go to school to be obliged to wear jilbab. what in it there is two child people of embisil one teacher people. So that every day child have to be assisted by its old fellow. Pursuant to above mentioned the mentioned, researcher try to improve ability of child in wearing jilbab by using method multi. On that account this research aim to 1) Description process study to increase skill wear jilbab pass method multi, and 2) Proving method multi can uplift skill to wear child jilbab of embisil class D.VI in SLB Perwari Padang.

This Research is lifted by using method research of class action (Classroom Action Research) with collaboration with coleage. Data collected to observation technique and of tes, laterthen analysed qualitative and is quantitative.

Result of research indicate that 1) study process improve ability wear jilbab method multi done with two cycle. Cycle of I by Nine times cycle and meeting of II with six times meeting. Each meeting which early with activity of planning, final activity and execution 2) Result of study by using method multi the tes early value ability of Hn (6,25) and Tw still (0). Cycle of I assess ability of child mount namely: Hn (75) and Tw (52,5). While cycle of II increase to mount namely Hn obtain;get (93,75) and Tw (87,5) from eight activity step wear tested jilbab. Thereby, can be concluded that study with method multi can improve ability wear jilbab embisil of child at class D.VI SLB Perwari Padang. Suggested at school, researcher and teacher hereinafter to be able to use method multi in learning skill at embisil of child.

ABSTRAK

Yuni Masriani, (2012). Meningkatkan Keterampilan Memakai Jilbab Melalui Multi Metode (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas D.VI di SLB Perwari Padang). Skripsi. PLB FIP UNP

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan di SLB Perwari Padang terhadap dua orang anak tunagrahita sedang kelas D.V yang masih belum terampil dalam memakai jilbab. Padahal untuk bepergian terutama sekolah diharuskan memakai jilbab. yang di dalamnya ada dua orang anak tunagrahita sedang satu orang guru. Sehingga setiap hari anak harus dibantu oleh orang tuanya. Berdasarkan hal tersebut tersebut di atas, peneliti mencoba meningkatkan kemampuan anak dalam memakai jilbab dengan menggunakan multi metode. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan memakai jilbab melalui multi metode, dan 2) Membuktikan multi metode dapat meningkatkan keterampilan memakai jilbab anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang.

Penelitian ini diangkat dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan dengan berkolaborasi dengan teman sejawat. Data dikumpulkan melalui teknik observasi dan tes, kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran meningkatkan kemampuan memakai jilbab melalui multi metode dilakukan dengan dua siklus. Siklus I dilakukan Sembilan kali pertemuan dan siklus II dengan enam kali pertemuan. Masing-masing pertemuan yang diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan kegiatan akhir. 2) Hasil pembelajaran dengan menggunakan multi metode pada tes awal nilai kemampuan Hn (6,25) dan Tw masih (0). Siklus I nilai kemampuan anak meningkat yakni: Hn (75) dan Tw (52,5). Sedangkan siklus II bertambah meningkat yakni Hn memperoleh (93,75) dan Tw (87,5) dari delapan langkah kegiatan memakai jilbab yang diujikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan multi metode dapat meningkatkan kemampuan memakai jilbab anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang. Disarankan pada sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan multi metode dalam membelajarkan keterampilan pada anak tunagrahita sedang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua yang setiap saat selalu kita nikmati. Kasih sayang-Nya yang tidak akan pernah pudar dan luntur terhadap hamba-hamba-Nya, khususnya terhadap hamba-hamba yang selalu bersujud menghadap ridhahan cinta-Nya. Solawat serta salam kita mohonkan kepada Allah agar selalu dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai Rahmatan lil Alamin untuk seluruh alam semesta. Oleh sebab beliau kita dapat memiliki dan menunggui Allah yang Maha Tinggi yaitu Iman dan Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan di dunia dan bekal kita di alam akhirat.

Penulisan Skripsi yang berbentuk ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat Jilbab, Hakekat Multi Metode, Hakekat Anak Tunagrahita Sedang dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Desain Penelitian, Subjek Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Alur Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan

Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, Juni 2012
Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini sulit untuk diwujudkan. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Tidak berlebihan kiranya pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP Padang dan sekaligus sebagai pembimbing I yang telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan pikiran dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan beliau memberikan bimbingan dan kemudahan-kemudahan kepada penulis. Dengan rasa haru yang dalam penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak semoga Allah selalu melindungi dan mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada beliau dan keluarga.
2. Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd., sebagai sekretaris jurusan PLB FIP UNP, terima kasih atas arahannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk lainnya hingga penyelesaian skripsi ini. Mudah-mudahan Allah membas jasa-jasa Bapak dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Ibu Murtiwi Hazda, S.Pd. sebagai Kepala sekolah beserta rekan-rekan di SLB Perwari Padang, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Teristimewa buat suami tercinta Taswir dengan penuh pengertian, kasih sayang serta dukungan orangtua yang sabar dan kesetiaantelah memberikan dorongan dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Yang selalu mendampingi penulis disaat suka dan duka, menjaga dan membimbing anak-anak ketika penulis pergi kuliah dan menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih suamiku tercinta, cinta yang tidak akan terbagi, ternoda dan terkianati. Mudah-mudahan Allah tetap menyatukan kita di dunia dan di akhirat.
7. Yang tersayang anak-anakku. Terima kasih atas pengertiannya ythat sellau bunda tinggalkan ketika bunda pergi kuliah, bunda mohon maaf karena waktu kebersamaan kita jadi terenggut. Mudah-mudahan kalian menjadi anak-anak yang soleh, mandiri dan berbakti kepada kedua orangtua, berguna bagi agama,

nusa dan bangsa. Apa yang bunda lakukan ini adalah untuk masa depan kalian juga.

8. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang banyak memberikan sumbangan pikiran, dan gagasan. Terima kasih teman-temanku tercinta. Waktu dua tahun terasa sangat cepat, penulis rindu akan canda, tawa seperti dulu.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Padang, Juni 2012
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Jilbab.....	10
1. Pengertian Jilbab	10
2. Jenis-jenis Bahan Jilbab	11
3. Bentuk-bentuk Jilbab	11
4. Syarat Jilbab sebagai Busana Muslim	13
5. Langkah Memakai Jilbab	13
B. Hakekat Multi Metode	15
1. Pengertian Multimetode	15
2. Ruang Lingkup Multimetode	16

3. Kelebihan Multimetode.....	21
4. Multimetode dalam Pembelajaran	21
5. Mekanisme Penggunaan Multimetode	22
6. Penerapan Multimetode dalam Pembelajaran Memakai Jilbab Pada Anak Tunagrahita Sedang	23
7. Langkah Evaluasi Pembelajaran	24
C. Hakekat Anak Tunagrahita Sedang	25
1. Pengertian Anak Tunagrahita Sedang	25
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Sedang	27
3. Permasalahan Anak Tunagrahita Sedang.....	29
4. Tujuan Pendidikan Anak Tunagrahita Sedang	30
5. Bina Diri bagi Anak Tunagrahita Sedang	31
D. Kerangka Konseptual	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Variabel Penelitian	35
C. Defenisi Operasional Variabel	36
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Alur Kerja Penelitian	37
F. Tehnik Dan Alat Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	44
1. Pelaksanaan Siklus I	46
2. Pelaksanaan Siklus II	65
B. Analisis Data Hasil Penelitian	78
C. Pembahasan	87
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik. 1. Kemampuan Hn dalam Memakai Jilbab Siklus I	63
Grafik. 2. Kemampuan Yl dalam Memakai Jilbab Siklus I	64
Grafik. 3 Kemampuan Hn dalam Memakai Jilbab Siklus II.....	76
Grafik. 4. Kemampuan Yl dalam Memakai Jilbab Siklus II.....	77
Grafik. 5. Kemampuan Anak Tunagrahita Sedang dalam Memakai Jilbab Sebelum Tindakan.....	81
Grafik. 6. Kemampuan Anak Tunagrahita Sedang dalam Memakai Jilbab Sebelum Tindakan dan setelah siklus I	83
Grafik. 7. Kemampuan Anak Tunagrahita Sedang dalam Memakai Jilbab Sebelum Tindakan, siklus I dan II	89

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual	33
Bagan 2 Alur Kerja Siklus I	47
Bagan 3 Alur Kerja Siklus II	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian.....	97
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	98
III. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	104
IV. Hasil Observasi Siklus I.....	109
V. Hasil Observasi Siklus II.....	112
VI. Instrumen Penelitian	114
VII. Hasil Asesmen	115
VIII. Hasil Kemampuan Memakai Jilbab Siklus I.....	116
IX. Hasil Kemampuan Memakai Jilbab Siklus II	124
X. Jadwal Pelaksanaan Tindakan Penelitian	130
XI. Dokumentasi	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ditujukan untuk memaksimalkan kemampuan yang masih dimiliki oleh peserta didik. Bagi anak tunagrahita sedang yang disebut juga dengan anak mampu latih, maka pendidikan yang cocok diberikan kepada mereka adalah berupa latihan. Latihan keterampilan yang sangat berguna bagi anak dalam kehidupan sehari-harinya adalah mengurus diri atau merawat diri sendiri. Kemampuan merawat diri ditujukan bagaimana diri (badan) menjadi aman, nyaman, bersih, rapi dan indah. Kemampuan merawat diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehari-hari, termasuk untuk anak tunagrahita sedang.

Begitu pentingnya kemampuan merawat diri bagi seseorang, namun pada anak tunagrahita sedang akibat ketunaannya mereka sangat kesulitan untuk melakukan sendiri. Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang mengalami intelegensi di bawah anak tunagrahita ringan. Selain keterbatasan dari segi intelegensi, mereka seperti acuh tak acuh terhadap perawatan diri. Dalam merawat diri bagi anak tunagrahita sedang masih banyak dibantu oleh orang lain terutama orangtuanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam pendidikan untuk anak tunagrahita sedang, agar bisa mengurus diri sendiri, melindungi diri sendiri dari bahaya dan lain sebagainya, maka diberikan latihan mengurus diri sendiri. Untuk melatih anak tunagrahita sedang di Sekolah Luar Biasa adalah

termasuk mata pelajaran Bina Diri. Melalui pembelajaran bina diri, diberikan pendidikan dan bimbingan khusus dalam mengurus diri. Pembelajaran ini dikembangkan untuk memaksimalkan kemampuan yang masih mereka miliki sehingga ketergantungan anak tunagrahita sedang pada orang lain bisa dikurangi atau dihilangkan.

Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Pendidikan Luar Biasa semester II (Januari-Juni) kemampuan mengurus atau merawat diri ditujukan untuk membina atau membantu anak dalam kehidupan sehari-hari dalam membangun diri individu baik sebagai individu maupun makhluk sosial melalui pendidikan keluarga, di sekolah maupun di masyarakat, sehingga terwujud kemandirian dan ketelibatannya dalam kehidupan sehari-hari secara memadai. Pembelajaran bina diri yang diarahkan untuk kemampuan merawat diri sendiri itu bermacam-macam diantaranya membersihkan diri dan merapikan diri, berbusana, makan dan minum, menghindari bahaya.

Salah satu materi pokok bahasan dalam mata pelajaran Bina Diri adalah berbusana. Berbusana yang dimaksud di sini adalah memakai pakaian (luar). Secara umum, pakaian luar bagi anak perempuan adalah baju dan rok sedangkan pada anak laki-laki adalah baju dan celana. Namun di Sumatera Barat khususnya di kota Padang, pakaian luar untuk anak perempuan ke sekolah bukan hanya baju dan rok tapi juga diharuskan memakai jilbab (kerudung). Ketentuan ini dikeluarkan oleh Walikota Padang yang menganjurkan bagi kaum muslim berseragam sekolah mulai dari tingkat SD

sederajat, SMP sederajat dan SMA/SMK sederajat menggunakan pakaian yang menutup aurat yaitu: kerudung dengan baju panjang lengan dan rok yang panjang. Dari himbauan ini tidak terkecuali untuk anak yang bersekolah di Sekolah Luar Biasa. Oleh sebab itu, dalam bepergian ke sekolah sehari-hari anak mengenakan kerudung. Kerudung yang dianjurkan adalah kerudung yang segi empat.

Dengan demikian, anak tunagrahita harus menguasai keterampilan dalam memakai jilbab / kerudung. Karena memakai jilbab/kerudung merupakan salah satu kebutuhan anak sehari-hari karena akan mereka pergunakan untuk pergi terutama ke sekolah. Oleh sebab itu sudah selayaknya mereka mampu mengenakan jilbab/kerudung sendiri demi kepentingannya.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui pengamatan langsung kepada anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang yang terdiri dari dua orang anak perempuan (Hn dan Yl). Kedua anak ini masih belum terampil dalam memakai jilbab/kerudung. Dari hasil asesmen pada tes awal yang diberikan kepada anak dalam memakai jilbab ditemukan bahwa Hn masih belum bisa melipat jilbab yang segi empat menjadi segi tiga, sering memakai jilbab terbalik (jilbab sebelah dalam dipakai untuk sebelah luar), menyamakan ujung jilbab sebelah kiri dan kanan, serta menyematkan jilbab dengan pentul. Hal ini juga didukung dari hasil pengamatan terlihat bahwa Yl masih ragu dalam menentukan bentuk bagian dalam atau bagian luar, agak longgar dalam memasang pentul sehingga jilbab sering menjulur ke depan, lipatan kiri dan kanan tidak rapi. Sedangkan masalah pada Hn hampir sama

dengan Y1, yakni mengalami kesulitan dalam menggunakan/memasang pentul, lipatan segi tiga dari jilbab sering tidak pas sehingga kelihatan panjang sebelah (tidak rapi). Poni anak terkadang sering menjulur ke luar bersamaan dengan jilbabnya sehingga jilbab mudah terlepas. Pada waktu anak datang ke sekolah jilbab mereka rapi, ternyata dibantu oleh orangtuanya. Hal ini diperoleh dari hasil wawancara dengan guru dan orangtua yang datang ke sekolah menyatakan bahwa “anak saya buk, belum bisa memakai jilbab. Kalau tidak dibantu, maka jilbabnya cak-acakan saja”. Selain dari hasil asesmen dalam memasang jilbab di atas. Pada saat keluar main, setelah bermain-main, jilbab anak jadi acak-acakan dan malah copot, anak membiarkannya saja karena tidak bisa memakainya lagi sendiri.

Berdasarkan permasalahan di atas, mengakibatkan mereka masih memerlukan bantuan dalam memakai jilbab. Namun bila dilihat identifikasi awal keadaan fisik anak, dengan kemampuan motoriknya masih bisa digerakkan. Dengan keadaan ini dapat diartikan bahwa anak masih mempunyai kemampuan untuk bisa memakai jilbab sendiri. Kemampuan sosialisasinya juga baik, anak tidak minder dan mau bergaul dengan teman sebayanya. Penampilan anak memang terkadang rapi dan terkadang tidak rapi. Hal ini menunjukkan anak tidak memperhatikan penampilannya dan masih kurang mengurus diri sendiri.

Guru sebagai pengganti orang tua yang terlibat langsung dalam pembelajaran anak, diharapkan dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik. Usaha yang dilakukan guru selama ini dalam membelajarkan anak

memakai jilbab adalah menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi yang dilakukan belum sepenuhnya optimal, sehingga anak belum dapat memakai jilbab sendiri. Metode demonstrasi dilakukan dengan cara menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses dan dijelaskan secara lisan. Namun saat melakukan demonstrasi, anak lebih banyak memperhatikan guru memakai jilbab dan jarang diiringi oleh latihan. Sehingga dalam belajar anak sering terlihat bosan. Selain itu media yang digunakan guru dalam pembelajaran ini terkadang dengan media asli namun lebih banyak menggunakan media gambar (anak berjilbab), akibatnya anak bosan memperhatikan penjelasan dan peraga dari guru. Dampaknya, anak belum mampu memakai jilbab sekolah secara mandiri dan masih banyak bantuan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, peneliti mencoba berdiskusi dengan teman sejawat tentang penyebab dan solusi permasalahan yang sedang dihadapi anak tersebut. Bersama dengan guru kelas, peneliti ingin mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan multimetode. Dengan adanya metode bervariasi, diharapkan anak bisa meningkatkan kemampuannya untuk menguasai keterampilan memakai jilbab/kerudung. Dengan penjelasan, peraga / contoh dan latihan secara berulang-ulang, diberikan secara teratur dan berurutan, sehingga akan mudah dipahami anak dan akhirnya keterampilan tersebut benar-benar dikuasai dan menjadi miliknya.

Pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi berarti menggunakan bermacam-macam metode, seperti: demonstrasi, ceramah,

penugasan, latihan dan sebagainya. Demonstrasi merupakan pemberian pelajaran melalui peragaan atau contoh melaksanakan suatu kegiatan. Metode ceramah merupakan pemberian penjelasan dan uraian. Penugasan yakni pembelajaran dilakukan dengan memberikan tugas-tugas kepada anak didik untuk dilaksanakan dan latihan adalah melatih anak melakukan kegiatan secara berulang-ulang dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penerapan multimetode untuk meningkatkan keterampilan memakai jilbab bagi anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak masih belum bisa melipat jilbab menjadi segitiga dengan baik dan rapi, lipatan segi tiga dari jilbab sering tidak pas sehingga kelihatan panjang sebelah
2. Anak masih belum bisa memasang pentul dengan rapi sehingga jilbab sering terbongkar
3. Anak masih belum bisa melipat bahan di sisi kiri dan kanan pipi.
4. Metode demonstrasi yang dilaksanakan guru selama ini masih belum diiringi dengan latihan
5. Pendekatan multi metode belum maksimal digunakan guru dalam membelajarkan anak memakai jilbab

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada meningkatkan keterampilan memakai jilbab yakni melipat jilbab segi empat melalui multimetode (ceramah, demonstrasi dan latihan) bagi anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan memakai jilbab (melipat jilbab segi empat) melalui multi metode bagi anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan memakai jilbab melalui multi metode bagi anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang?
2. Apakah multi metode dapat meningkatkan keterampilan memakai jilbab anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan memakai jilbab melalui multi metode bagi anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang.
2. Untuk membuktikan multi metode dapat meningkatkan keterampilan memakai jilbab anak tunagrahita sedang kelas D.VI di SLB Perwari Padang

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian secara khusus bermanfaat untuk membuktikan peningkatan kemampuan keterampilan memakai jilbab anak tunagrahita sedang melalui multi metode. Secara umum hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan Pendidikan Khusus antara lain :

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan meningkatkan keterampilan memakai jilbab anak tunagrahita sedang melalui multi metode.
2. Bagi pendidik, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melatih keterampilan anak tunagrahita sedang dalam memakai jilbab melalui multi metode.
3. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari metode yang lebih cocok dalam membelajarkan kegiatan memakai jilbab pada anak tunagrahita sedang.

4. Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan multi metode bagi anak tunagrahita dalam bidang keterampilan lainnya.
5. Diharapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan melalui penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memakai jilbab.